BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Windu Nabatindo Lestari, dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktik Kerja Lapangan telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai teknis budidaya kelapa sawit secara langsung di lapangan. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam berbagai kegiatan budidaya, mulai dari pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian gulma dan hama penyakit tanaman (HPT), pemanenan, analisis mutu panen, kegiatan *pollen harvesting*, *rearing Elaeidobius* spp., hingga kegiatan *replanting* sesuai dengan standar operasional perusahaan.
2. Pelaksanaan PKL mampu mengintegrasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik di dunia kerja. Mahasiswa dapat memahami penerapan konsep budidaya kelapa sawit dalam kondisi nyata di lapangan, termasuk penggunaan standar operasional perusahaan (SOP), penerapan prinsip *Good Agricultural Practices* (GAP), serta sistem kerja yang diterapkan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi pengelolaan kebun.
3. Praktik Kerja Lapangan telah memenuhi salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi sekaligus meningkatkan kompetensi, keterampilan teknis, kedisiplinan, kemampuan bekerja sama, komunikasi, serta profesionalisme mahasiswa sebagai calon tenaga ahli di bidang perkebunan kelapa sawit. Pengalaman yang diperoleh selama PKL menjadi bekal yang berharga dalam menghadapi dunia kerja di industri kelapa sawit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT Windu Nabatindo Lestari, diharapkan tetap mempertahankan sistem pembinaan terhadap mahasiswa PKL melalui pemberian bimbingan teknis, kesempatan terlibat dalam berbagai kegiatan operasional kebun, serta penyampaian materi mengenai penerapan teknologi terbaru dalam budidaya kelapa sawit sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman yang lebih komprehensif.
2. Bagi Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi, diharapkan terus memperkuat kerja sama dengan perusahaan perkebunan kelapa sawit agar mahasiswa memperoleh kesempatan belajar yang lebih luas serta mampu mengikuti perkembangan teknologi dan sistem manajemen yang diterapkan di industri.
3. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PKL, disarankan untuk mempersiapkan diri dengan mempelajari materi budidaya kelapa sawit sebelum memasuki lokasi PKL, menjaga disiplin dan etika kerja, aktif bertanya kepada pembimbing lapangan, serta memanfaatkan kegiatan PKL sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi teknis maupun profesionalisme sebagai calon tenaga ahli di bidang perkebunan kelapa sawit.